

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM
PEMENUHAN KEBERSIHAN DIRI (*PERSONAL HYGIENE*)
PADA PASIEN DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ARIANTO K. AHMAD
201801050**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM
PEMENUHAN KEBERSIHAN DIRI (*PERSONAL HYGIENE*)
PADA PASIEN DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan kebersihan diri pasien (*personal hygiene*) di ruang *intensive care unit* (ICU) Rumah Sakit Umum Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya menyatakan Hak Cipta Skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu November 2022



Armento K. Ahmad
201801050

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM
PEMENUHAN KEBERSIHAN DIRI (*PERSONAL HYGIENE*)
PADA PASIEN DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*Knowledge And Attitude Of Nurses In Performing Of Personal Hygiene Toward Patients In
The Intensive Care Unit*

Arianto K. Ahmad, Tigor H. Situmorang, Moh. Malikul Mulki
Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Personal hygiene yang baik akan membantu meningkatkan citra tubuh seseorang terutama pada pasien dengan imobilisasi total. Seseorang yang mengalami penurunan kesadaran menyebabkan keterbatasan dalam pemenuhan *personal hygiene* terutama pada pasien perawatan *intensive care unit*. Pemenuhan *personal hygiene* masih belum optimal dan hasil wawancara langsung dari 8 perawat, 5 perawat mengatakan kesulitan melakukan *personal hygiene* pada pasien yang mengalami penurunan kesadaran di ruang *intensive care unit*.. Penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan dan sikap perawat dalam memenuhi *personal hygiene* di ruang *intensive care unit*. menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional* dengan 21 satu perawat di ruang rawat *intensive care unit* RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik total sampling. Hasil *univariat* penelitian menunjukkan dari 21 responden Sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (57,1%) dan Sebagian perawat bersikap baik sebanyak 13 responden (61,9%). Hasil *bivariat* dari pengetahuan perawat terhadap pemenuhan *personal hygiene* pada penelitian ini menggunakan uji *Fisher's exact test* di peroleh *p-value* 0,000 (<0,05) dan hasil dari sikap perawat terhadap pemenuhan *personal hygiene* juga menggunakan uji *Fisher's exact test* di peroleh *p-value* 0,002 (<0,05) Dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan *personal hygiene* pada pasien di ruang *intensive care unit*. Saran dari penelitian ini diharapkan kepada RSUD undata provinsi Sulawesi tengah lebih memperhatikan *personal hygiene* pasien di ruang *intensive care unit*. Meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat sehingga menciptakan kebersihan yang optimal pada pasien.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perawat, *Personal Hygiene*

ABSTRACT

Good Personal Hygiene Will Help To Improve The Personal Body Image. Especially Toward Total Immobilization Patients. Patients Admitted In ICU That Have Decreased Consciousness Lead Limitations In Performing Personal Hygiene. The Performance Of Personal Hygiene Is Still Not Optimal And The Results Of Direct Interviews With 8 Staff Nurses In The Intensive Care Unit. Found That About 5 Staff Nurses Said That It Was Difficult To Perform Personal Hygiene In Patients Who Have Decreased Consciousness. These Reasons Include Poor Knowledge And Their Assumption That Personal Hygiene Is Not A Priority Aspect. This Research Describes The Knowledge And Attitudes Of Staff Nurses In Performing Personal Hygiene In The Intensive Care Unit, And It Is Quantitative Research With Analytical Descriptive Methods And A Cross-Sectional Approach With 21 Of Staff Nurses In The Intensive Care Unit Of The Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Data Was Collected By Total Sampling Technique. The Results Of The Univariate Analyses Found That From 21 Respondents, About 12 (57.1%) Respondents Have Good Knowledge And 13 Respondents (61.9%) Have Well-Behaved. Bivariate Results Of Staff Nurses' Knowledge Of Personal Hygiene For This Research By Using Fisher's Exact Test With P-Value = 0.000 (<0.05) And The Results Of Staff Nurses' Attitudes Towards Personal Hygiene Also Used It With P-Value 0.002 (<0.05). The Conclusion Of The Research Mentioned The Knowledge And Attitudes Of Staff Nurses In Performing Personal Hygiene In The Intensive Care Unit. Suggestions That Expected To The Undata General Hospital Of Central Sulawesi Province To Attention More To The Personal Hygiene Of Patients In The Intensive Care Unit, The Staff Nurses Should Improve Their Knowledge To Provide Optimal Personal Hygiene For Patients.

Keywords: Knowledge, Attitude, Nurse, Personal Hygiene



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM
PEMENUHAN KEBERSIHAN DIRI (*PERSONAL HYGIENE*)
PADA PASIEN DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ARIANTO K. AHMAD
201801050**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PEMENUHAN KEBERSIHAN DIRI (*PERSONAL HYGIENE*) PADA PASIEN DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

ARIANTO K. AHMAD
201801050

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal Oktober 2022

Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H
NIK. 20080902007

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes
NIK. 20080901001

Ns. Moh. Malikul Mulki M.Tr.Kep
NIK. 20220901132



Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes
NIK. 20080901001



DAFTAR ISI

SKRIPSI	v
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
SKRIPSI	ix
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	16
C. Tinjauan Umum Tentang Sikap	22
D. Kerangka konsep	26
E. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Tehnik Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data	32
I. Alur penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden (f=32a)	36
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan (f=32a)	38
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi karakteristik responden sikap perawat(f=32a)	38
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> perawat(f=32a)	39
Tabel 4. 5 Uji Fisher Exact Test Pengetahuan Perawat dalam pemenuhan <i>personal hygiene</i> pasien di rumah sakit umum undata prov.sulteng	39
Tabel 4. 6 Uji <i>Fisher exact test</i> sikap Perawat dalam pemenuhan <i>personal hygiene</i> pasien di rumah sakit umum undata prov.sulteng	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	26
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10. Riwayat hidup
- Lampiran 11. Lembar konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia sesuai dengan standar yang ditentukan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat¹.

Rumah Sakit Umum Undata Palu merupakan satu-satunya rumah sakit rujukan tertinggi di Sulawesi Tengah. Sebagai rumah sakit pemerintah yang mencitrakan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat umum, persaingan dengan rumah sakit swasta yang juga cukup digemari masyarakat, dan sering ditemukan keluhan dari pasien karena ketidakefektifan pelayanan kesehatan di RSUD Undata sehingga mengharuskan RSUD Undata untuk melakukan peningkatan pelayanan secara terus menerus di berbagai segi agar tidak kalah dalam mengambil tempat di masyarakat. Rumah sakit Undata memiliki berbagai ruangan intensif diantaranya ICU².

Intensive care unit (ICU) merupakan pelayanan rumah sakit yang memberikan asuhan keperawatan secara terkonsentrasi dan lengkap. Unit ini berfungsi untuk perawatan pasien kritis, gawat, atau klien risiko tinggi kegawatan, penyakit akut, cedera atau penyakit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa yang diharapkan masih *reversibel* (dapat pulih kembali)³. Memiliki tenaga perawat yang terlatih khusus dan berisi peralatan untuk memantau pasien dan dukungan khusus untuk pasien yang membutuhkan perawatan dan observasi intensif dan komprehensif pada pasien. Kemampuan dan sarana prasarana serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi-fungsi vital dengan menggunakan keterampilan medik, perawat dan staf lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan tersebut⁴.

Dalam pemenuhan kesehatan klien ada beberapa jenis pelayanan pada klien yaitu *self care*/perawat mandiri, memerlukan waktu 1-2 jam/hari: kebersihan diri seperti mandi, ganti pakaian sendiri, makan dan minum dilakukannya sendiri, ambulasi dengan pengawasan. *Intermediet care*/perawatan partial, memerlukan waktu 3-4 jam/hari, kebersihan diri di bantu, makan minum dibantu, observasi tanda-tanda vital setiap 4 jam, ambulasi di bantu, pengobatan dengan injeksi, klien dengan kateter urine, pemasukan dan pengeluaran dicatat, klien dengan infus. *Intensif care/total care*, memerlukan waktu 5-6 jam/hari, semua kebutuahn klien dibantu, perubahan posisi setiap 2 jam dengan bantuan, observasi dengan tanda-tanda vital setiap 2 jam, makan dan minum melalui selang lambung, pengobatan intravena, dilakukan suction, gelisah/diorientasi⁵.

Pelayanan di rumah sakit dapat diketahui dari aktivitas dan efektivitas pelayanan yaitu pada pasien yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya seperti pasien post operasi cenderung mengalami imobilisasi karena pada hari pertama post operasi tidak dianjurkan duduk, pasien masih mengalami nyeri, karena timbulnya nyeri, keterbatasan gerak, maka semua bentuk kegiatan menjadi berkurang termasuk dalam kemampuan pasien untuk pelaksanaan pemenuhan *personal hygiene*, sehinggaa kebutuhan pasien perlu banyak dibantu oleh perawat atau keluarga, sehingga perlu dipertimbangkan toleransi pasien melakukan aktivitas, tetapi pada usia lanjut atau status kesehatan yang buruk mungkin diperlukan waktu yang lebih lama dan membutuhkan pemenuhan *personal hygiene*⁵.

Imobilisasi yang lama berdampak negative yaitu mempengaruhi kulit secara langsung dan beberapa oragan tubuh lainnya. Pasien imobilisasi sangat membutuhkan bantuan dalam kebutuhan merawat diri, sangat membutuhkan bantuan dalam kebutuhan merawat diri, maka sebagai perawat dalam memberikan *personal hygiene*, perawat harus mempunyai keinginan agar hasil yang dicapai memuaskan pada pasien imobilisasi di ruangan bedah terutama untuk meningkatkan kesehatan, kenyamanan, dan kepuasan pasien⁵.

Kebersihan diri merupakan sebuah cara untuk merawat kebersihan dan menjaga kesehatan seseorang untuk mewujudkan kesejahteraan fisik dan

psikologis. Tindakan kebersihan diri meliputi perawatan kulit, perawatan kuku tangan dan kaki, perawatan gigi dan mulut, perawatan genetalia. Tujuan seseorang dalam melakukan perawatan kebersihan diri diantaranya untuk mengoptimalkan tingkat kesehatan seseorang memberikan kenyamanan dan menciptakan keindahan, mencegah terjadinya penyakit pada diri pribadi maupun orang disekitarnya, serta menambah kepercayaan seseorang⁶.

Menurut *World Health Organization* (WHO) di beberapa negara berkembang prevalensinya dilaporkan *personal hygiene* 6% - 27% populasi umum. Sedangkan di Indonesia telah terdaftar pada tahun 2010 sebesar 4,60% - 12,5%⁷. Kebersihan diri seseorang dipengaruhi oleh budaya, sosial, ekonomi, pengetahuan, status kesehatan dan lain sebagainya. Kondisi sakit atau cedera akan memberikan seseorang kemampuan dalam melaksanakan perawatan diri.

Di Indonesia pada tahun 2008, angka kejadian mencapai 60-80% dan angka kematian mencapai 24%, terutama pada usia 9-12 tahun. Pada anak, kasus *personal hygiene* merupakan jenis infeksi terbanyak kedua (11%) setelah infeksi saluran pernafasan (ISPA). Setiap tahun, 100 anak meninggal karena kebersihan pribadi yang buruk⁷.

Peran perawat menurut UU RI No. 38 Tahun 2014 pasal 29 ayat 1 yaitu perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan. *Nightingale* menyatakan bahwa pemenuhan kebersihan diri merupakan esensi dari merawat orang. Tubuh yang bersih dapat memberikan kenyamanan, di samping menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan prioritas dalam pendidikan. Perawatan kebersihan muncul sebagai perawatan otonom dan penting dari disiplin profesi lanjutan⁸.

Pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pengetahuan merupakan bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dari aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia⁹.

Sikap perawat dalam menyikapi *Personal Hygiene* juga memberikan pengaruh dalam pelayanan rumah sakit hal ini didasari oleh perawat yang menyikapi *Personal Hygiene* secara positif akan mendukung semua kegiatan

yang berkaitan dengan pelayanan rumah sakit dan akan memudahkan perawat dalam memberikan pelayanan¹⁰. Sikap dalam arti yang sempit merupakan pandangan atau kecenderungan mental. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap yang baik terhadap kebersihan diri menjadi penting karena dapat membantu terbentuknya kebersihan diri yang baik¹¹.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah perawat pelaksana di ruang ICU berjumlah 21 orang. Proses *Personal Hygiene* yang dilakukan oleh perawat menunjukkan Tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Berdasarkan hasil observasi Terdapat beberapa bagian-bagian yang tidak dibersihkan oleh perawat, contoh perawatan rambut, perawatan telinga dan perawatan kuku kaki dan tangan, dan Hasil wawancara dari 8 perawat 5 perawat mengatakan setelah memberikan asuhan keperawatan personal hygiene terkadang mengalami kesulitan dalam membersihkan pasien dengan luka bakar dan pasien yang mengalami penurunan kesadaran disertai gelisah serta pasien dengan terpasang alat bantu napas. Oleh sebab itu perawat melewatkan untuk melakukan personal hygiene pada beberapa bagian seperti, mata, telinga, hidung dan kuku pasien. 3 perawat mengatakan bahwa tidak mengalami kendala dalam melakukan personal hygiene pada pasien di ruangan ICU.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Pemenuhan Kebersihan Diri (*Personal Hygiene*) Pada Pasien Di Ruang Perawatan *Intensif care unit* Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan kebersihan diri pasien (*Personal Hygiene*) pada

pasien dalam ruang *intensif care unit* Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan kebersihan diri pasien (*Personal Hygiene*) pada pasien dalam ruang *intensif care unit* Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan perawat dalam pemenuhan *Personal Hygiene*.
- b. Teridentifikasi sikap perawat dalam pemenuhan *Personal Hygiene*.
- c. Teranalisis pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan *Personal Hygiene*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Widya Nusantara Palu)

Bagi Institusi Pendidikan penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama ataupun variabel yang berbeda.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini, dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi RSUD Undata dan digunakan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukma Rs. Daerah Kota Bekasi. Tinj Pelaks Standar Prosedur Oper Distrib Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Drh Kota Bekasi. 2017;5.
2. Program M, Magister S, Publik A, Universitas P. Analisis Kualitas Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. :118–29.
3. Rosidawati I, Hodijah S. Hubungan Antara Lama Rawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit Rsud Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya. J Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. 2019;7(1):33–8.
4. Suryanto E. Motivasi Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pasien Di Ruang Iccu Pada Rsud. Prof.Dr.W.Z. Yohanes Kupang. Chem Prog. 2013;5(2).
5. Harahap S. Kepuasan Pasien Imobilisasi Dalam Pemenuhan Personal Hygiene. 2015;2(6).
6. Rahmayanti Ea. Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. Digit Repos Univ Jember. 2021;
7. Dardi S, Ikramullah R. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Perawat Terhadap Personal Hygiene Pasien Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. J Heal Nursing, Midwifery Sci Adptersi. 2021;2.
8. Jeklin A. Pengertian Tntang Skabies. Scabies. 2016;(July):1–23.
9. Oktaviana Dr, Rahmadhani Ra. Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. 2021;5(2):143–59.
10. Sri Rahayu S. Hubungan-Pengetahuan-Dan-Sikap-Dengan-Pe-1953da02. Faletahan Heal J [Internet]. 2018;5(2):77–83. Available From: [Https://Journal.Lppm-Stikesfa.Ac.Id](https://journal.lppm-stikesfa.ac.id)
11. Rahayu S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit. Faletahan Heal J. 2018;5(2):77–83.
12. Yuni Audria Sinabela, Elsa. Dwi Agustine Hutahaean Obp, Robertus. Pengetahuan Personal Hygiene Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Sampah Di Masa Pandemi Covid-19. Indones J Heal Med. 2021;1 No 4(4):493–501.

13. Marga Mp. Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;12(2):773–8.
14. Afifi Hs, Abushelaibi Aa. Assessment Of Personal Hygiene Knowledge, And Practices In Al Ain, United Arab Emirates. *Food Control*. 2012;25(1):249–53.
15. Rianti E. Personal Higiene Dalam Perspektif Islam [Internet]. Citra Buku Media. 2017. Available From: [https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/49296/1/EmyRianti - Personal Higiene Dalam Perspektif Islam.Pdf](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/49296/1/EmyRianti-PersonalHigieneDalamPerspektifIslam.Pdf)
16. Reni, Irpansyan N. Efektifitas Health The Education Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Siswa. *J Heal Sci*. 2021;5(2):270–7.
17. Wardani Spdk, Nurulicha. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi Dan Faktor Lainnya Pada Pesonal Hygiene Saat Menstruasi. *J Kesehat Dan Kebidanan*. 2019;8(1):1–13.
18. Dina S, Handayani F. Peran Perawat Dalam Pelaksanaan Personal 2) Staf Pengajar Departemen Keperawatan Medikal Bedah Program Studi Ilmu Pendahuluan Keperawatan Merupakan Bentuk Pelayanan Profesional Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Kepada Pasien Secara Berkesinambungan Mul. *Nurs Stud*. 2013;1(1):169–74.
19. Arzaqia D. Hubungan Pelaksanaan Personal Hygiene Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Imobilisasi Di Rs Ptpn X Jember. 2011;
20. Mohammadi K, Movahhedy Mr, Khodaygan S, Gutiérrez Tj, Wang K, Xi J, Et Al. Asuhan Keperawatan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Personalhygiene Pada Passien Stroke Iskemik Dirssn Bukittinggi Tahun 2017. *Adv Drug Deliv Rev* [Internet]. 2017;135(January 2006):989–1011. AvailableFrom:<https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012>[http://www.Capsulae.Com/Media/MicroencapsulationCapsulae.Pdf](http://www.capsulae.com/media/microencapsulationcapsulae.pdf)<https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>
21. Groot K De. Gambaran Tingkat Personal Hygiene Pada Pasien Apendisitis Anak. *World Dev* [Internet]. 2018;1(1):1–15. Available From: [http://www.Fao.Org/3/I8739en/I8739en.Pdf](http://www.fao.org/3/I8739en/I8739en.pdf)[http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Adolescence.2017.01.003](http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003)[http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Childyouth.2011.10.007](http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007)[https://Www.Tandfonline.Com/Doi/Full/10.1080/23288604.2016.1224023](https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023)[http://Pjx.Sagepub.Com/Lookup/Doi/10](http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10)
22. Inap R, Dalam Di, Rs Di, Semarang R. Studi Deskriptif Personal Hygiene : Perawatan Rambut Pada Pasien Rawat Inap Di Rs . Roemani Semarang Manuscript. 2013;
23. Dr. Vladimir Vf. Penerapan Personal Hygiene Terhadap Lansia Di Rssn Bukittingg. *Gastron Ecuatoriana Y Tur Local*. 2018;1(69):5–24.

24. Pandowo, Kurniasari. Pemahaman Personal Hygiene Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Penghuni Lapas Perempuan Kelas II B Yogyakarta. *J Community Empower*. 2019;1(1):18–23.
25. Becker Fg, Cleary M, Team Rm, Holtermann H, The D, Agenda N, Et Al. Hubungan Peran Perawat Dengan Kepuasan Pasien Dalam Pemenuhan Personal Hygiene Di Ruang Seruni Taman Husada Bontang. *Syria Stud* [Internet]. 2015;7(1):37–72. Available From: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_Is_Governance/Link/548173090cf22525dcb61443/download%0ahttp://www.econ.upf.edu/~Reynal/Civil_Wars_12december2010.pdf%0ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
26. Rismawati D. Hubungan Antara Sanitasi Rumah Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Kusta Multibasiler. *Unnes J Public Heal*. 2014;2(1).
27. Pefbrianti D, Hariawan H, Rusdianah S. Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Terhadap Konsep Diri Pasien Dengan Imobilisasi Fisik. *J Keperawatan Terpadu (Integrated Nurs Journal)*. 2021;2(2).
28. Marpaung Shs. Penerapan Proses Keperawatan Dalam Pemenuhan Personal Hygiene Pada Pasien. 2018;1–5. Available From: <https://osf.io/4d5ux/download/?format=pdf>
29. Putri Nd, Kamil H. Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Oleh Perawat RSUD Meuraxa. *Jim Fkep* [Internet]. 2019;4(2):90–9. Available From: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/fkep/article/view/12918>
30. Yanti Ri, Warsito Be. Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, Dan Supervisi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan Retyaningsih Ida Yanti*, Bambang Edi Warsito ** *). *J Manaj Keperawatan*. 2013;1(2):107–14.
31. Manuho E, Warouw H, Hamel R. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap C1 RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J Keperawatan Unsrat*. 2015;3(2):110719.
32. Hendrisman, Sutomo S, Arnawilis, Hartono B, Lita. Analisis Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. *J Kesehat Komunitas* [Internet]. 2021;7(April):45–56. Available From: <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/638/301>
33. Sari Rt. Studi Fenomenologi : Perspektif Perawat Mengenai Personal Hygiene Klien Di Instalasi Rawat Inap (Phenomenology Study : Nursing Perspective On Personal Hygiene Clients In Installation Of Hospital). *Caring Nurs J*. 2019;3(2):52–6.
34. Carrascal, Ramírez. Faktor Mempengaruhi Pengetahuan. *Carrascal Ramírez Pengetah*. 2016;2.

35. Eduan W. Influence Of Study Abroad Factors On International Research Collaboration: Evidence From Higher Education Academics In Sub-Saharan Africa. *Stud High Educ.* 2019;44(4):774–85.
36. Masykur F. Metode Dalam Mencari Pengetahuan: Sebuah Pendekatan Rasionalisme Empirisme Dan Metode Keilmuan. *J Tabawi [Internet]*. 2019;4(2):57–68. Available From: [Https://Stai-Binamadani.Ejournal.Id](https://stai-binamadani.ejournal.id)
37. Maskhuroh L. Ilmu Sebagai Prosedur (Metode Memperoleh Pengetahuan Ilmiah). *Madrasah.* 2016;6(1):16.
38. Sinaga Ai. Epistemologi Islam Dan Barat (Suatu Kajian Pertemuan, Perkenalan, Dan Perpisahan Keilmuan). *J Ansiru.* 2017;1(1):162–78.
39. Carrascal Gc, Ramírez Djdm. Hygiene : Basic Care That Promotes Comfort In Critically Ill Patients Higiene : Cuidado Básico Que Promueve La Comodidad En Pacientes Críticos Humane Components Of Nursing Care . Coyer , Wheeler , Wetzig , And Couchman State. *Enfermería Glob [Internet]*. 2015;14(40):351–61. Available From: [Http://Scielo.Isciii.Es/Scielo.Php?Script=Sci_Arttext&Pid=S1695-61412015000400015](http://scielo.isciii.es/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1695-61412015000400015)
40. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. *Pendidikan.* 2012;3(1):13.
41. Kusumasari Rn. Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak. *J Ilmu Komun.* 2015;1(1):32–8.
42. Sulaksono Tp, Holilulloh, Nurmalisa Y. Pemuda Dalam Berorganisasi. *Fakt Yang Mempengaruhi Sikap Pemuda Dalam Berorganisasi.* 2014;2.8.
43. Notoadmojo S. Aksiologi Ilmu Pengetahuan. *Al-Idarah J Manaj Dan Adm Islam.* 2019;3(1):95–108.
44. Kasmawati K, Muharram S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Dalam Memilih Pengobatan Alternatif Bekam. *Bimiki (Berkala Ilm Mhs Ilmu Keperawatan Indones.* 2020;7(1):19–30.
45. Dewi, Wayan. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis Pada Wanita Usia Di Kelurahan Jati. *J Kesehat Andalas.* 2014;3(2):225–8.
46. Hombing Wob. Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Laki-Laki Di Smk Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tentang Antibiotika Dengan Metode Cbia (Cara Belajar Insan Aktif). *Fakl Farm [Internet]*. 2015;2(6):26. Available From: [Https://Repository.Usd.Ac.Id/1708/2/118114134_Full.Pdf](https://repository.usd.ac.id/1708/2/118114134_Full.Pdf)

47. Nugraha F, Suherana. Pengaruh Beban Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Mediasi Stres Kerja Dan Hubungan Rekan Kerja. *J Ris Bisnis Dan Manaj Tirtayasa*. 2019;3(1):37–52.
48. Jasmani. Pengaruh Promosi Dan Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Hasil Penjualan (Studi Pt. Baja Perkasa Jakarta). *J Semarak*. 2018;1(3):142–57.
49. Nasution S. Variabel Penelitian. *Raudhah*. 2017;05(02):1–9.
50. Dewi Nlpa, Endiana Idm, Arizona Ipe. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *J Chem Inf Model*. 2019;53(November):1689–99.
51. Syamsuryadin S, Wahyuniati Cfs. Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*. 2017;13(1):53–9.
52. Tarigan. Perilaku Perawat Pada Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pada Pasien Di Ruang Neurologi Dan Bedah Saraf Rsup H. Adam Malik Medan. *Univ Sumatera Utara*. 2014;2(2014):2–29.
53. Hsb Fitria Nur. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen Dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kominfo Di Labuhanbatu Utara. *Univ Muhammadiyah Sumatera Utara*. 2006;1999(December):1–6.
54. Hardayati S.Pd. Mp, Syahril St. Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *Pendidikan*. 2018;22(2018):33.
55. Dikriansyah F. Pengaruh Penyusunan Manfaat Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Pasca Pembedahan Laparatomi. *Biomass Chem Eng*. 2018;3(2):ق—————١٩١٩١٩.
56. Bastabel,S B. Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip Pengajaran. *J Perawat Pendidik*. 2016;Ii(1):32–8.
57. Notoadmojo S, Soekidjo. Metode Penelilian Kesehatan. *Metod Penilai*. 2013;Iii(1):20–45.
58. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. *Promosi Kesehat*. 2017;I(1):13–20.
59. Mubarak. Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mangajar Dalam Pendidikan. *Kesehatan*. 2017;Iv(1):17–22.
60. Wawan A. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. *Pengetah Sikap Perilaku*. 2010;1(1):1.
61. Sajida A. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. *J Kesehat*. 2012;45(1):200.

62. Ramadhan K, Sabrina I. The Relation Of Personal Hygiene With Body Appearance At The Old Age People In Sepe Village Lage Sub-District Poso Regency. *J Kesehat Prima* [Internet]. 2016;10(2):1735–48. Available From: [Http://Jkp.Poltekkes-Mataram.Ac.Id/Index.Php/Home/Article/View/25](http://Jkp.Poltekkes-Mataram.Ac.Id/Index.Php/Home/Article/View/25)
63. Anggriani. Hubungan Perawat Dengan Penerapan Identify Patient Correctly Di Rsup Ratatotok Buyat Kabupaten Minahasa Tenggara. *J Univ Samratulangi*. 2015;Iv(12):144.
64. Susanti R. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pasien Gangguan Jiwa Dengan Defisit Perawatan Diri. *J Keperawatan*. 2017;Ii(Ii):54.
65. Rsud I, Ntb P, Studi P, Nurse S, Jenjang A. Gambaran Sikap Perawat Tentang Pelaksanaan. 2021;